



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FIRM GROWTH, FIRM
AGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN
MENGUNAKAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HELEN SOWONO

NIM : 125130234

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FIRM GROWTH, FIRM AGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FIRM PERFORMANCE DENGAN MENGGUNAKAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2015

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial, firm growth, firm age dan likuiditas terhadap firm performance dengan menggunakan firm size sebagai variabel moderasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015. Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah metode analisis regresi moderasi serta bantuan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, firm growth, berpengaruh signifikan terhadap firm performance dengan menggunakan firm size sebagai variabel pemoderasi dan firm age, likuiditas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap firm performance dengan menggunakan firm size sebagai variabel pemoderasi. Secara simultan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kepemilikan manajerial, firm growth, firm age dan likuiditas terhadap firm performance.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, firm growth, firm age, likuiditas, firm performance , firm size

The purpose of this research is to get empirical provement about the influence of managerial ownership, firm growth firm age amd liquidity on the firm performance using firm size as a moderatineg variable. There are 56 samples of manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013 – 2015. The statistic method that was used to test the hypothesys was the Analysis Regresion Moderation with SPSS v.21. Based on analysis of the variables can be concluded that managerial ownership, firm growth have a significant impact on firm performance using firm size as a moderating variable. And firm age, liquidity have no significant impact on firm performance using firm size as a moderating variable. Simultaneously there is a significant relationship between managerial ownership, firm growth, firm age and liquidity on firm performance.

Keywords : managerial ownership, firm growth, firm age liquidity , firm performance, firm size

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FIRM GROWTH, FIRM AGE , LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, nasihat, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak F.X KurniawanTjakrawalaSE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah sabar dan telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Para dosen Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Orangtua beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa selama pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pembuatan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah turut serta dalam membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2017

Penulis

HelenSowono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan	
.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori	
1. Teori	
Agency.....	10
2. Biaya	
Keagenan.....	11

3.	Signaling Theory.....	11
4.	Kinerja Perusahaan.....	12
a.	Indikator Kinerja Perusahaan.....	13
b.	Penilaian Kinerja.....	15
5.	Firm Size.....	15
6.	Struktur Kepemilikan Manajerial.....	16
7.	Firm Growth	18
8.	Firm Age	18
9.	Likuiditas	19
B. Kerangka Pemikiran		20
C. Hipotesis		21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian`	24
--------------------------------------	----

B.....	Metod	
e Penarikan Sampel		24
1.....	Popula	
si dan Teknik Pengambilan Sampel.....		24
2.....	Operas	
ional Variabel.....		25
A.....	Variab	
el Independen.....		25
B.....	Variab	
el Dependen.....		27
C.....	Variab	
el moderasi		27
C. Teknik Pengumpulan Data.....		28
D. Teknik Pengolahan Data.....		29
1.....	Uji	
statistik Deskriptif.....		29
2.....	Uji	
Asumsi Klasik.....		29
A.....	Uji	
Normalitas.....		29
B.....	Uji	
Multikolinearitas.....		30

C. Uji	
Autokorelasi.....	30
D. Uji Heteroskedastisitas.....	31
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	32
Analissi Regresi Moderasi.....	33
1. Uji F	
atau Anova.....	34
2. Uji	
t.....	34
3. Uji <i>Coefficient Multiple Determination</i>	
(R^2).....	34
4. Uji Koefisien Korelasi	
(R).....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	36
B. Analisis dan Pembahasan	
1. Uji	
Statistik Deskriptif	40
2. Uji	
Asumsi Klasik.....	43
A..... Uji	
Normalitas.....	44

B. Uji	
Multikolinieritas.....	46
C..... Uji	
Autokorelasi.....	48
D..... Uji	
Heteroskedastisitas.....	49
3. Penguj	
ian Hipotesis	
Analisis Regresi Moderasi.....	51
A..... Uji	
t.....	55
B..... Uji	
Anova (F)	62
C..... Uji	
Koefisien Determinasi (R^2).....	65
D..... Uji	
Koefisien Korelasi (R).....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A..... Kesim	
pulan.....	69
B. Keterb	
atasan.....	71

C.....	Saran..
.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jenis Moderator.....	23
Tabel 4.1	Proses Seleksi Sampel.....	37
Tabel 4.2	Tabel Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.3	Output Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.4	Output Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov).....	45
Tabel 4.5	Output Uji Multikolonieritas.....	47
Tabel 4.6	Output Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.7	Output Hasil Uji Heteroskedastisitas Park.....	50
Tabel 4.8	Output Hasil uji Analisis Regresi Moderasi.....	52
Tabel 4.9	Output Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.10.1	Output Hasil Uji Anova sebelum Interaksi.....	63
Tabel 4.10.2	Output Hasil Uji Anova sudah Interaksi.....	64
Tabel 4.11.1	Output Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda Sebelum Interaksi.....	65
Tabel 4.11.2	Output Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda Sesudah Interaksi.....	66

Tabel 4.12.1	<i>Output</i> HasilUjiKoefisienKorelasi Sebelum Interaksi.....	67
Tabel 4.12.2	<i>Output</i> HasilUjiKoefisienKorelasi Sesudah Interaksi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka	
Pemikiran.....		20
Gambar 3.1	Model penelitian	
.....		32
Gambar 4.1	Uji Normalitas P-	
Plot.....		46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Tabel Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2015
Lampiran 2	Daftar Variabel Struktur Kepemilikan Manajerial 2013-2015
Lampiran 3	Daftar Variabel Firm Growth 2013-2015
Lampiran 4	Daftar Variabel Firm Age 2013-2015
Lampiran 5	Daftar Variabel Likuiditas 2013-2015
Lampiran 6	Daftar Variabel Firm Size 2013-2015
Lampiran 7	Daftar Variabel Firm Performance 2013-2015
Lampiran 8	Hasil Pengolahan SPSS versi 21.00
Lampiran 9	Daftar Tabel Peneliti Terdahulu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan atau mengoperasikan sebuah organisasi diharapkan perusahaan tersebut dapat terus bertahan dan berkembang dalam rentang waktu yang lama. Kemajuan dan perkembangan sebuah organisasi merupakan sebuah tujuan yang direncanakan untuk membangun lingkungan bisnis yang tidak menentu. Pada saat ini pertumbuhan dan perkembangan perekonomian semakin pesat, sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Dan setiap perusahaan juga dituntut untuk dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien. Karena tujuan utama perusahaan secara umum adalah memperoleh laba sebanyak mungkin. Dengan keadaan seperti inilah perusahaan diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman yang sangat kompetitif seperti sekarang ini.

Suatu perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan tidak menetapkan suatu standar yang wajib dipatuhi, sehingga kinerja perusahaan yang baik sangat dibutuhkan dalam mengoperasikan sebuah perusahaan. Apolot (2012) menegaskan bahwa kinerja merupakan fitur yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) yang merupakan salah satu indikator penting bagi para investor dalam memperoleh informasi mengenai seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat dinikmati (Basyith *et al* 2015).

Struktur kepemilikan juga dinilai dapat menjadi salah satu faktor untuk menentukan kinerja perusahaan serta merupakan subjek penting dalam *corporate governance* (Jameel,2015).Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan corporate governance dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Zuriawati *et al.*2014 menyatakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada dasarnya adalah satu upaya untuk mensejajarkan antara kepentingan manajemen tersebut dengan kepentingan para pemegang saham.Dengan terwujudnya kesejajaran kepentingan antara dua belah pihak, maka pihak manajemen akan bisa merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil secara benar dan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Namun pemisahan kepemilikan dan kontrol juga menciptakan potensi konflik kepentingan antara manager dan pemegang saham, karena disatu sisi jika kepemilikan manajerial terlalu banyak maka akan memungkinkan para manajer melanggar kedisiplinan perusahaan dan menikmati manfaat pribadi atas kontrol yang mereka miliki, tetapi Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa ketika kepemilikan manajerial meningkat, konflik akan menurun dan kinerja akan meningkat.Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shahab dan Attiya (2011) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan.Hal ini serupa dengan hasil penelitian dari Elisabeth *et al.* (2006). Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basyith *et al.*(2015) bahwa struktur

kepemilikan managerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini juga dimasukkan firm size sebagai variabel moderasi dimana Ismail *et al* (2010) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran dengan kinerja perusahaan, hal ini berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh Waseem *et al* (2011) bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran dan kinerja perusahaan.

Keberlangsungan usaha juga merupakan salah satu tujuan atau keinginan perusahaan selain memperoleh laba demi kemakmuran para pemilik perusahaan. Untuk melihat kondisi suatu perusahaan mengalami pertumbuhan atau tidak, kita dapat melakukan perbandingan antara kondisi perusahaan yang sekarang dengan kondisi yang sebelumnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan tumbuh apabila assets perusahaan meningkat dibanding periode sebelumnya, ataupun dapat meningkatkan jumlah bisnis (Atif & Qaisar, 2015). Beberapa penelitian juga memiliki pendapat yang berbeda bahwa pertumbuhan mungkin bukan merupakan sasaran dari sebuah organisasi, tetapi apabila sebuah organisasi tanpa pertumbuhan atau pertumbuhan yang rendah umumnya cenderung gagal (Headd and Kirchhoff, 2007). Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Atif & Qaisar (2015) menunjukkan bahwa firm growth berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan namun setelah diinteraksi dengan menggunakan firm size sebagai variabel pemoderasi maka diperoleh hasil negatif.

Ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan (Orkun *et al*, 2013). Karena perusahaan besar menunjukkan profitabilitas yang lebih baik sedangkan perusahaan kecil tidak memiliki

kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan besar dalam hal ini. Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari antara lain dengan total asset ataupun total penjualan (Jomadoorfi & Hamidreza, 2014). Sehubungan dengan total asset, apabila perusahaan memiliki total asset yang besar maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mencapai tahap kedewasaan. Chi (2007) menjelaskan hubungan dan menyimpulkan bahwa ukuran organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan pinjaman kredit dari lembaga keuangan. Aspek yang sama telah dikonfirmasi oleh Gedajlovic dan Shapiro (2008). Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Yi dan Tzu (2006) menyimpulkan hasil yang berbedab bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al* (2010).

Umur perusahaan juga merupakan atribut penting terhadap kinerja perusahaan karena umur kita dapat mengetahui pengalaman yang dimiliki perusahaan. Perusahaan belajar dari waktu ke waktu untuk menjadi lebih efisien. Melalui tahap pembelajaran tersebut perusahaan akan menemukan cara untuk mengkoordinasi suatu standar dan mempercepat proses produksi serta mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas (Erasmus : 2013). Menurut penelitian yang dilakukan Orkun *et al* (2013) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan dan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Olutayo *et al* (2015) adalah terdapat hubungan signifikan positif antara umur dan kinerja perusahaan. Pada penelitian ini juga dimasukkan

firm size sebagai variabel moderasi dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Erasmus bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dan kinerja perusahaan. Namun hal ini tidak serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al* (2010) bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran dan kinerja perusahaan.

Likuiditas adalah faktor lain yang menentukan tingkat kinerja perusahaan. likuiditas juga mengacu pada perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Saabdu & Abdu, 2016). Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruklah kinerja perusahaan tersebut. Likuiditas juga memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan dan meningkatkan posisi pasar (Georgeta & Elena : 2015). Perusahaan juga dapat memanfaatkan kemampuan tersebut untuk memperoleh berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan dan kreditur. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ajibike dan Aremu : 2015) bahwa terdapat pengaruh positif antara likuiditas dan kinerja perusahaan. Hal ini tidak serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deowita & Hassan : 2015). Pada penelitian ini juga dimasukkan firm size sebagai variabel moderasi dimana Waseem *et al* (2011) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran dan kinerja perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al* (2010) bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran dan kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan manajerial, likuiditas, firm age dan firm growth terhadap kinerja perusahaan, telah banyak dilakukan dan semakin berkembang dengan adanya variabel – variabel yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun penelitian menggunakan variabel moderasi terhadap variabel-variabel independen masih jarang ditemukan di Indonesia. Karena pentingnya kinerja perusahaan dalam mengoperasikan suatu perusahaan, maka hubungan antara kinerja perusahaan dengan variabel – variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah, perlu dilakukan penelitian kembali. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu struktur kepemilikan manajerial, likuiditas, firm age dan firm growth sebagai variabel independen, sedangkan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen dan firm size (ukuran perusahaan) sebagai variabel pemoderasi. Variabel – variabel yang dimasukkan dianggap mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini diberi judul

” PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, FIRM GROWTH, FIRM AGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat bahwa terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh *struktur kepemilikan manajerial, firm growth, firm age dan likuiditas* berpengaruh terhadap *kinerja perusahaan*. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian

sebelumnya karena terdapat variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *struktur kepemilikan manajerial*, *firm growth*, *firm age* dan *likuiditas* berpengaruh terhadap *kinerja perusahaan* dengan menggunakan *firm size* (*ukuran perusahaan*) sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat maupun memperlemah.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan menekankan pada variabel moderasi mengingat asosiasi X dan Y yang telah banyak diteliti. Dalam penelitian ini akan membahas empat variabel independen dan satu variabel moderasi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (*firm performance*). *Struktur kepemilikan manajerial*, *firm growth*, *firm age* dan *likuiditas* sebagai variabel independen sedangkan *firm size* (*ukuran perusahaan*) sebagai variabel pemoderasi. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi, hanya data perusahaan manufaktur pada tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diteliti supaya data yang dicari mudah diperoleh sehingga penelitian ini menjadi lebih spesifik dan terarah. Periode penelitian mencakup data tahun 2013, 2014 dan 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Firm size* memoderasi pengaruh *struktur kepemilikan manajerial* terhadap *kinerja perusahaan*.
2. Apakah *Firm size* memoderasi pengaruh *firm growth* terhadap *kinerja perusahaan*.

3. Apakah *Firm size* memoderasi pengaruh *firm age* terhadap *kinerja perusahaan*.
4. Apakah *Firm size* memoderasi pengaruh *likuiditas* terhadap *kinerja perusahaan*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Firm size* memoderasi pengaruh *struktur kepemilikan manajerial* terhadap *kinerja perusahaan*.
2. Untuk mengetahui *Firm size* memoderasi pengaruh *firm growth* terhadap *kinerja perusahaan*.
3. Untuk mengetahui *Firm size* memoderasi pengaruh *firm age* terhadap *kinerja perusahaan*.
4. Untuk mengetahui *Firm size* memoderasi pengaruh *likuiditas* terhadap *kinerja perusahaan*.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi hasil pertimbangan, masukan, saran dan solusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menentukan kebijakan – kebijakan atau keputusan – keputusan yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

3 Bagi peneliti lanjutan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang kinerja perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam 5 bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA dan KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan dari teori – teori yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian antara lain : tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang pemilihan objek penelitian , metode penarikan sampel (jika ada), teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis yang akan digunakan selama penyusunan skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum unit observasi, analisis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel *kepemilikan manajerial*, *firm growth*,

firm age dan *likuiditas* terhadap *firm performance* dengan menggunakan *firm size* sebagai variabel pemoderasi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan berisi saran-saran serta keterbatasan bagi para peneliti selanjutnya

